

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pantai Sigandu secara administratif berada di Desa Klidang Lor Kecamatan Batang Kabupaten Batang. Batas kawasan ini adalah (Wikipedia, 2010):

Sebelah utara : Laut Jawa,

Sebelah timur : Desa Ujung Negro,

Sebelah selatan : Desa Kramat dan Desa Klidang Wetan,

Sebelah barat : Desa Karang Asem.

Di tahun 2005 telah dibangun dermaga di bibir Pantai Sigandu yang dimanfaatkan oleh pengunjung untuk melihat laut lepas, tidak hanya itu di arah selatan dapat melihat deretan pegunungan yang menghijau. Namun dalam kunjungan penulis di bulan Juni 2010 dermaga tersebut sudah tidak ada lagi, menurut pedagang dikawasan pantai tersebut, dermaga pantai Sigandu telah rusak tergerus oleh abrasi.

Selain hilangnya dermaga pantai, penulis juga melihat secara jelas gerusan gelombang air laut mulai merusak lingkungan yang ada seperti yang tampak pada Gambar 1.2. Tidak hanya itu, abrasi di pantai Sigandu juga membuat bibir pantai menyempit dan tanaman bakau milik warga rusak. Hal ini membuat warga di sekitar pantai Sigandu khawatir. Terlebih, ada seorang anak yang tenggelam dan hilang ditelan gelombang. Tergerusnya pantai wisata Sigandu membuat sejumlah wisatawan yang datang merosot. Sebab, mereka tak lagi aman bermain dan berenang dipinggir pantai. Untuk menghindari korban berjatuh, pengelola terpaksa memasang bendera hitam dan papan larangan berenang (Liputan6.com, 14 Juli 2010).

Dalam mengatasi permasalahan abrasi dapat dilakukan secara teknik sipil yaitu dengan membangun bangunan pelindung (*jetty, groin, breakwater, dinding pantai atau revetment*). Selain pembangunan secara fisik, perlu juga diimbangi

dengan pembangunan secara alami, misalnya penanaman tanaman bakau di sepanjang kawasan pantai. Berikut ini pada Gambar 1.1 adalah peta lokasi tinjauan Pantai Sigandu dengan suasana pantai yang teduh (Gambar 1.3).



Gambar 1.1 Peta Lokasi Tinjauan (*Google Map, 2010*)



Gambar 1.2 Abrasi di Bibir Pantai (*Survey Primer, 2010*)



Gambar 1.3 Lokasi Wisata Pantai Sigandu Batang (Survey Primer, 2010)

1.2 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dari studi perencanaan penanganan abrasi di pantai Sigandu Batang adalah untuk mengatasi permasalahan yang disebabkan oleh adanya abrasi, terutama di sepanjang Pantai Sigandu Batang. Sedangkan tujuannya adalah sebagai berikut :

1. Merencanakan bangunan pantai yang dapat berfungsi secara optimal dimana dampak yang ditimbulkan terhadap perubahan garis pantai adalah kecil,
2. Menumbuhkembangkan potensi wisata daerah setempat,
3. Melindungi pemukiman penduduk di sekitar pantai.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari studi perencanaan penanganan abrasi di pantai Sigandu Batang ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi lapangan atau daerah studi
2. Identifikasi masalah
3. Analisis data angin
4. Analisis gelombang

5. Analisis pasang surut
6. Analisis data tanah
7. Analisis perubahan garis pantai menggunakan genesis
8. Analisis alternatif perencanaan bangunan pantai
9. Gambar perencanaan
10. RAB (Rencana Anggaran Biaya)
11. *Network planing, Time schedule, dan Man power*

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan mengenai tinjauan umum, latar belakang, maksud dan tujuan, ruang lingkup penulisan serta sistematika penulisan.

BAB II DASAR TEORI

Menguraikan teori–teori dan dasar–dasar perhitungan yang akan digunakan untuk pemecahan permasalahan yang ada, baik untuk menganalisis faktor-faktor dan data-data pendukung maupun perhitungan teknis perencanaan bangunan.

BAB III METODOLOGI

Menguraikan tentang metode dalam penyelesaian laporan Tugas Akhir. Baik metode dalam memperoleh data maupun metode mendapatkan hasil akhir berupa bangunan dengan terlebih dahulu mensimulasikannya menggunakan program genesis.

BAB IV ANALISIS DATA

Menganalisis tentang permasalahan yang terjadi, analisis data angin, analisis data pasang surut, dan analisis mekanika tanah.

BAB V SIMULASI PERUBAHAN GARIS PANTAI DENGAN MENGGUNAKAN PROGRAM GENESIS

Mensimulasikan perencanaan bangunan pantai beserta dampak yang ditimbulkan terhadap garis pantai yang bersangkutan dengan bantuan program genesis. Kemudian menentukan bangunan yang memberikan dampak paling kecil yang kemudian menjadi solusi atas permasalahan yang terjadi.

BAB VI PERENCANAAN BANGUNAN PANTAI

Berisi tentang perencanaan bangunan yang dipilih menjadi solusi dari permasalahan yang terjadi.

BAB VII RENCANA ANGGARAN BIAYA

Menguraikan tentang daftar harga barang, alat dan upah, analisis satuan volume pekerjaan, daftar harga bahan dan upah, rencana anggaran biaya, *network planning*, *time schedule*, *man power* dan kurva S.

BAB VIII RENCANA KERJA DAN SYARAT-SYARAT

Menguraikan tentang syarat-syarat umum, syarat-syarat administrasi dan syarat-syarat teknis.

BAB IX KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil analisis Perencanaan Bangunan Pantai dengan Memperhatikan Perubahan Garis Pantai Lokasi Studi Pantai Sigandu Batang